

# Capturing Opportunity



## **Mengapa BIBU carbon Mengembangkan Carbon Trading di Bali Utara**

*Why BIBU carbon is Developing Carbon Trading in North Bali*

**Mengubah Bandara Internasional Bali Utara (Kubutambahan) dari pusat penerbangan menjadi ekosistem bandara terintegrasi pertama yang positif karbon di Asia Tenggara.**

*Transform Bandara Internasional Bali Utara (Kubutambahan) from an aviation hub into Southeast Asia's first integrated carbon-positive airport ecosystem.*

**Dr. Lucky Bayu Purnomo**  
CEO - BIBU capital



# Dampak Impact

**Dampak Pariwisata yang Dapat Dikelola**  
Bali Utara mengalami tekanan pembangunan lebih rendah, memungkinkan proyek karbon berfungsi sebagai alat pengendalian pertumbuhan berkelanjutan sejak awal.

*Manageable Tourism Impact*

*North Bali faces lower development pressure, allowing carbon projects to serve as tools for sustainable growth management from the outset.*

**Kekuatan Tradisi Lokal - Masyarakat Bali Utara memiliki sistem pengelolaan sumber daya alam (Subak, tradisi kelautan) yang dapat diintegrasikan dengan model bisnis karbon berbagi manfaat.**

*Strong Local Traditions - North Bali communities have natural resource management systems (Subak, maritime traditions) that can be integrated with carbon benefit-sharing business models.*



## Fenomena

01

### Terobosan Inovatif untuk Pasar Global Innovative Breakthroughs for the Global Market

#### Integrated Tourism-Carbon Model Pertama di Dunia

##### 1. World's First Integrated Tourism-Carbon Model

- Fenomena: Penyatuan industri pariwisata premium dengan ekonomi karbon
- *Phenomenon: Merging premium tourism industry with carbon economy*

02

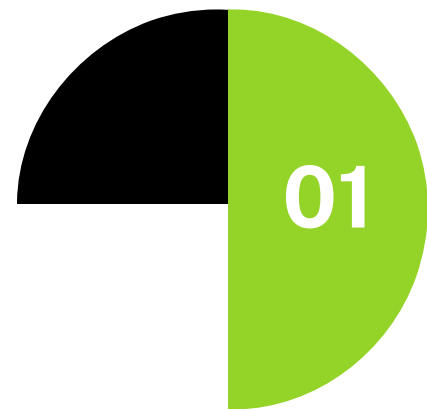
### Ekosistem karbon Carbon Ecosystem

#### Airport-Led Carbon Ecosystem

##### Airport-Led Carbon Ecosystem

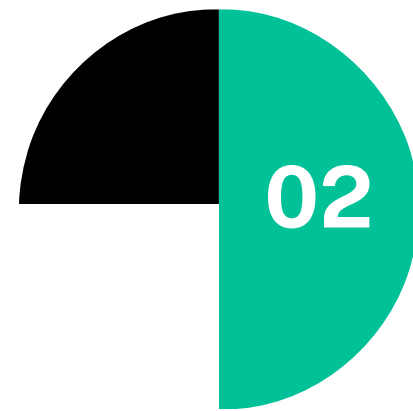
- Fenomena: Bandara sebagai hub produksi dan perdagangan karbon
- *Phenomenon: Airport as carbon production and trading hub*
- Inovasi: Simbiosis operasional antara bandara dan proyek karbon sekitar
- *Innovation: Operational symbiosis between airport and surrounding carbon projects*
- Model: Emisi bandara diimbangi dalam radius 50km, menciptakan sirkularitas lokal
- *Model: Airport emissions offset within 50km radius, creating local circularity*

## Dampak Ekonomi dan Ekologi Terintegrasi *Integrated Economic and Ecological Impact*



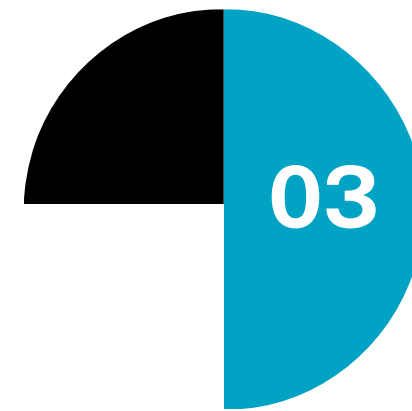
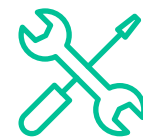
### The Right Team

**Restorasi**  
1,000–1,500 hektar lahan kritis  
*Restoration of 1,000–1,500 hectares of critical land*



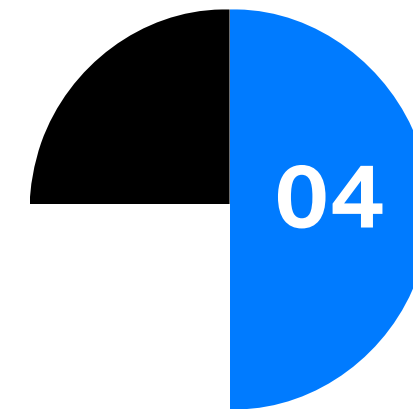
### The Right Tools

**Konservasi**  
2,000–3,000 hektar ekosistem mangrove  
*Conservation of 2,000–3,000 hectares of mangrove ecosystems*



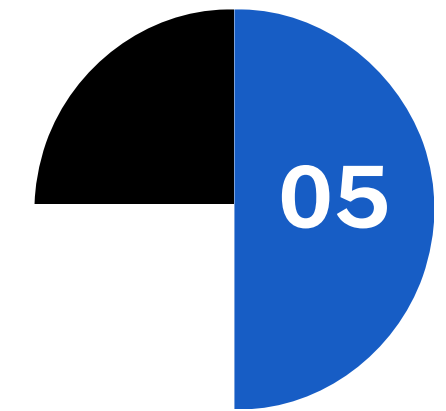
### The Right Data

**3,000–5,000 green jobs baru di sektor energi terbarukan**  
*3,000–5,000 new green jobs in renewable energy sector*



### The Right track

**Penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam ekonomi karbon**  
*Strengthening local government capacity in carbon economy*



### The Right view

**Ketahanan pangan melalui agroforestri karbon**  
*Food security through carbon agroforestry*



**Selasa, 26 September 2023, Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Izin usaha Penyelenggara Bursa Karbon telah diberikan kepada BEI oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan nomor KEP-77/D.04/2023 pada 18 September 2023.**

*On Tuesday, 26 September 2023, the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon) was officially launched by Joko Widodo, President of the Republic of Indonesia.*

*The business license for operating the Carbon Exchange was granted to the Indonesia Stock Exchange by the Financial Services Authority (OJK) through Decree No. KEP-77/D.04/2023, dated 18 September 2023.*



**Presiden Republik Indonesia, Ir. H Joko Widodo**



**Dr. Lucky Bayu Purnomo**

### **World Bank Group (2023)**

"Penetapan Harga Karbon dan Pembangunan Ekonomi: Bukti dari Pasar Karbon Regional"

*"Carbon Pricing and Economic Development: Evidence from Regional Carbon Markets"*

#### Temuan Utama / Key Findings:

- Sistem perdagangan karbon di wilayah regional meningkatkan investasi infrastruktur hijau sebesar 30–45% dibanding wilayah tanpa mekanisme karbon
- *Regional carbon trading systems increase green infrastructure investment by 30–45% compared to areas without carbon mechanisms*
- Wilayah dengan carbon pricing menunjukkan pertumbuhan PDRB 1.2–1.8% lebih tinggi secara berkelanjutan
- Regions with carbon pricing show 1.2–1.8% higher sustainable GDP growth
- Menciptakan 3–5 pekerjaan hijau baru per setiap \$1 juta pendapatan karbon yang dihasilkan
- Creates 3–5 new green jobs for every \$1 million in carbon revenue generated

### **United Nations ESCAP (2022)**

"Regional Cooperation on Carbon Markets in Asia–Pacific: Developmental Impacts"

"Kerjasama Regional di Pasar Karbon Asia–Pasifik: Dampak Pembangunan"

#### Temuan Utama / Key Findings:

- Mekanisme perdagangan karbon regional meningkatkan arus teknologi rendah karbon antar negara sebesar 40%
- \*Regional carbon trading mechanisms increase low-carbon technology flow between countries by 40%
- Mengurangi biaya mitigasi iklim hingga 35% melalui fleksibilitas penurunan emisi
- Reduces climate mitigation costs by up to 35% through emission reduction flexibility
- Meningkatkan ketahanan energi regional dengan diversifikasi sumber energi terbarukan
- Enhances regional energy resilience through renewable energy source diversification

**Dampak Ekonomi Wilayah: Tanpa vs Dengan BIBU Energy**

REGIONAL ECONOMIC IMPACT: WITHOUT vs WITH BIBU ENERGY

<b>Aspek Dampak Ekonomi</b> <i>(Economic Impact Aspect)</i>	<b>Tanpa BIBU Energy</b> <i>(Without BIBU Energy)</i>	<b>Dengan BIBU Energy</b> <i>(With BIBU Energy)</i>
<b>Model Energi Wilayah</b> <i>(Regional Energy Model)</i>	Bergantung pada energi fosil & pasokan eksternal <i>(Dependent on fossil energy &amp; external supply)</i>	Energi bersih & sistem terintegrasi <i>(Clean energy &amp; integrated energy system)</i>
<b>Biaya Energi Industri</b> <i>(Industrial Energy Cost)</i>	Tinggi & fluktuatif <i>(High and volatile)</i>	Lebih rendah & stabil <i>(Lower and more stable)</i>
<b>Daya Saing Industri</b> <i>(Industrial Competitiveness)</i>	Terbatas, berbasis biaya <i>(Limited, cost-driven)</i>	Meningkat signifikan, berbasis ESG <i>(Significantly improved, ESG-driven)</i>

**Dampak Ekonomi Wilayah: Tanpa vs Dengan BIBU Energy**

REGIONAL ECONOMIC IMPACT: WITHOUT vs WITH BIBU ENERGY

<b>Aspek Dampak Ekonomi</b> <i>(Economic Impact Aspect)</i>	<b>Tanpa BIBU Energy</b> <i>(Without BIBU Energy)</i>	<b>Dengan BIBU Energy</b> <i>(With BIBU Energy)</i>
<b>Emisi Karbon Wilayah</b> <i>(Regional Carbon Emissions)</i>	Tinggi & sulit dikendalikan <i>(High and difficult to control)</i>	Turun <b>20–40%</b> bertahap <i>(20–40% gradual reduction)</i>
<b>Potensi Carbon Trading</b> <i>(Carbon Trading Potential)</i>	Minimal / tidak optimal <i>(Minimal / underutilized)</i>	<b>Optimal &amp; terukur</b> <i>(Optimized &amp; measurable)</i>
<b>Nilai Ekonomi Karbon</b> <i>(Carbon Economic Value)</i>	Hampir tidak ada <i>(Negligible)</i>	<b>USD 50–200 million/year</b>

**Dampak Ekonomi Wilayah: Tanpa vs Dengan BIBU Energy**

REGIONAL ECONOMIC IMPACT: WITHOUT vs WITH BIBU ENERGY

<b>Pendapatan Fiskal Daerah</b> <i>(Regional Fiscal Revenue)</i>	<b>Pajak &amp; retribusi konvensional</b> <i>(Conventional taxes &amp; fees)</i>	<b>Additional green revenue</b> <i>(Carbon, energy &amp; investment-related)</i>
<b>Investasi Masuk</b> <i>(Inbound Investment)</i>	Terbatas & konvensional <i>(Limited &amp; conventional)</i>	<b>Strong inflow of green &amp; ESG investments</b>
<b>Akses Pendanaan Global</b> <i>(Access to Global Financing)</i>	Terbatas <i>(Limited)</i>	<b>Wide access</b> (climate funds, green bonds, blended finance)
<b>Lapangan Kerja</b> <i>(Employment)</i>	Stagnan <i>(Stagnant)</i>	<b>+30,000 – 70,000 green jobs</b>
<b>Infrastruktur Energi</b> <i>(Energy Infrastructure)</i>	Reaktif & terfragmentasi <i>(Reactive &amp; fragmented)</i>	Terintegrasi (energy hub, smart grid, storage) <i>(Integrated system)</i>

**Dampak Ekonomi Wilayah: Tanpa vs Dengan BIBU Energy**

REGIONAL ECONOMIC IMPACT: WITHOUT vs WITH BIBU ENERGY

<b>Pendapatan Fiskal Daerah</b> <i>(Regional Fiscal Revenue)</i>	<b>Pajak &amp; retribusi konvensional</b> <i>(Conventional taxes &amp; fees)</i>	<b>Additional green revenue</b> <i>(Carbon, energy &amp; investment-related)</i>
<b>Posisi Wilayah</b> <i>(Regional Positioning)</i>	Konsumen energi <i>(Energy consumer)</i>	<b>Energy producer &amp; carbon asset holder</b>
<b>Ketahanan Ekonomi Jangka Panjang</b> <i>(Long-Term Economic Resilience)</i>	Rentan terhadap krisis energi <i>(Vulnerable to energy shocks)</i>	<b>Resilient &amp; sustainable growth</b>
<b>Citra &amp; Branding Wilayah</b> <i>(Regional Branding)</i>	Wilayah industri biasa <i>(Conventional industrial area)</i>	<b>Green Economic Zone / Carbon Hub</b>



**Disclaimer**

Dokumen presentasi ini disusun secara eksklusif oleh PT. BIBU Capital Indonesia sebagai materi informasi awal semata dan khusus untuk tujuan diskusi terbatas. Dokumen ini bukan merupakan penawaran resmi, ajakan, rekomendasi, janji, atau jaminan investasi dalam bentuk apa pun. Seluruh data, proyeksi, estimasi, dan pernyataan prospektif yang tercantum bersifat awal dan didasarkan pada asumsi serta analisis manajemen beserta sumber eksternal pada saat penyusunan, dengan segala ketidakpastian yang melekat pada informasi tersebut. Perusahaan secara tegas tidak memberikan pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, terkait keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau ketepatan waktu informasi yang disajikan. Kondisi, kinerja, dan hasil aktual dapat berbeda secara material, baik yang telah terjadi maupun yang mungkin terjadi di masa depan, seiring perubahan berbagai faktor ekonomi, regulasi, pasar, persaingan, teknis, politik, dan sosial. Setiap pertimbangan investasi dalam proyek ini mengandung risiko tinggi dan sangat spekulatif, termasuk namun tidak terbatas pada risiko: kegagalan mencapai kondisi financial close, keterlambatan atau kegagalan perolehan perizinan dan persetujuan regulator akhir, risiko konstruksi (biaya melonjak, penundaan, kinerja kontraktor), risiko operasional (termasuk daya serap pasar dan persaingan), risiko finansial (fluktuasi suku bunga, nilai tukar, kesulitan likuiditas), serta risiko force majeure. Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan hilangnya sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Perusahaan beserta direksi, komisaris, karyawan, afiliasi, dan seluruh pihak terkait sama sekali tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian (langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau incidental) yang timbul dari atau terkait dengan penggunaan dokumen ini atau keputusan investasi yang diambil berdasarkan informasi di dalamnya. Secara tegas, PT. BIBU Capital Indonesia melepaskan diri dari segala akibat hukum, klaim, gugatan, atau tuntutan apa pun yang mungkin timbul sehubungan dengan dokumen ini atau materi yang terkandung di dalamnya. Secara khusus, PT. BIBU Capital Indonesia tidak meminta, memungut, atau memerlukan segala bentuk biaya, pembayaran, setoran, atau transaksi keuangan apa pun dari para pembaca dokumen ini, kecuali hal tersebut telah dijelaskan secara tegas, tertulis, dan resmi oleh PT. BIBU Capital Indonesia dalam perjanjian terpisah yang disepakati kedua belah pihak. Para pembaca dokumen ini, termasuk namun tidak terbatas pada calon investor dan pemangku kepentingan lainnya, berkewajiban untuk melakukan due diligence mandiri yang mendalam, lengkap, dan independen serta wajib memperoleh nasihat profesional dari penasihat hukum, keuangan, akuntansi, pajak, dan teknis yang berkompeten sebelum mengambil keputusan atau tindakan apa pun berdasarkan informasi dalam dokumen ini.

**DOKUMEN RAHASIA DAN SYARAT AKSES**

Dokumen ini bersifat rahasia dan konfidensial. Akses terhadap dokumen ini hanya diberikan kepada pihak-pihak yang telah menandatangani Nota Dinamis Non-Disclosure dan Kerahasiaan (NDNCA) dengan Perusahaan. Dokumen dan seluruh informasi di dalamnya dilindungi oleh hak kekayaan intelektual dan ketentuan kerahasiaan dalam NDNCA tersebut. Dilarang keras memperbanyak, mendistribusikan, menyebarluaskan, memublikasikan, atau menggunakan informasi di dalamnya, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk tujuan apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari Perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan ini akan ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku dan ketentuan dalam NDNCA. Proyek Bandara Internasional Bali Utara (BIBU) saat ini masih dalam tahap pengembangan awal. Realisasi proyek sepenuhnya bergantung pada pemenuhan berbagai kondisi dan faktor penentu, termasuk namun tidak terbatas pada diperolehnya persetujuan dan izin final dari seluruh otoritas yang berwenang, penyelesaian studi kelayakan yang definitif, serta terpenuhinya seluruh prasyarat teknis, hukum, dan komersial yang diperlukan. Perusahaan berhak penuh untuk mengubah, menyesuaikan, menunda, atau bahkan membatalkan rencana, desain, skala, struktur, strategi, maupun timeline proyek tanpa pemberitahuan sebelumnya. Dengan mengakses, menerima, atau membaca dokumen ini, penerima dianggap telah memahami sepenuhnya, menyetujui, dan terikat pada semua ketentuan dalam penyangkalan ini, serta mengkonfirmasi bahwa penerima telah terikat oleh dan tunduk pada ketentuan Nota Dinamis Non-Disclosure dan Kerahasiaan (NDNCA) yang berlaku dengan Perusahaan. Untuk informasi lebih lanjut atau konfirmasi terhadap data tertentu, pihak yang berkepentingan dapat menghubungi Divisi Hubungan Investor PT. BIBU Capital Indonesia melalui kontak resmi yang tersedia.

This presentation document is prepared exclusively by PT. BIBU Capital Indonesia as preliminary information material solely for the purpose of limited discussion. This document does not constitute an official offer, solicitation, recommendation, promise, or guarantee of investment in any form. All data, projections, estimates, and prospective statements are preliminary and based on assumptions and analyses by management and external sources at the time of preparation, with all inherent uncertainties in such information. The Company expressly makes no representations or warranties of any kind, express or implied, regarding the accuracy, completeness, reliability, or timeliness of the information presented. Actual conditions, performance, and results may differ materially, both past and future, due to changes in various economic, regulatory, market, competitive, technical, political, and social factors. Any consideration of investment in this project involves high risk and is highly speculative, including but not limited to risks of: failure to achieve financial close, delays or failure in obtaining final permits and regulatory approvals, construction risks (cost overruns, delays, contractor performance), operational risks (including market uptake and competition), financial risks (interest rate fluctuations, exchange rates, liquidity constraints), and force majeure risks. These risks may result in the loss of part or all of the invested capital. The Company, along with its directors, commissioners, employees, affiliates, and all related parties, shall bear absolutely no liability for any form of loss (direct, indirect, consequential, or incidental) arising from or related to the use of this document or investment decisions made based on the information herein. Expressly, PT. BIBU Capital Indonesia disclaims and releases itself from all legal consequences, claims, lawsuits, or demands whatsoever that may arise in connection with this document or the material contained therein. Specifically, PT. BIBU Capital Indonesia does not request, collect, or require any form of fees, payments, deposits, or financial transactions of any kind from the readers of this document, unless such matters have been explicitly, in writing, and officially explained by PT. BIBU Capital Indonesia in a separate agreement mutually agreed upon by both parties. All readers of this document, including but not limited to potential investors and other stakeholders, are obliged to conduct their own thorough, complete, and independent due diligence and must obtain professional advice from competent legal, financial, accounting, tax, and technical advisors before making any decision or taking any action based on the information in this document.

**CONFIDENTIAL DOCUMENT AND ACCESS TERMS**

This document is confidential. Access to this document is granted only to parties who have signed a Dynamic Non-Disclosure and Confidentiality Agreement (NDNCA) with the Company. The document and all information therein are protected by intellectual property rights and the confidentiality provisions within said NDNCA. It is strictly prohibited to copy, distribute, disseminate, publish, or use the information therein, in whole or in part, for any purpose without prior written permission from the Company. Any violation of these terms will be pursued in accordance with applicable law and the provisions of the NDNCA. The North Bali International Airport (BIBU) Project is currently in the early development stage. The realization of the project is entirely contingent upon the fulfillment of various conditions and determining factors, including but not limited to obtaining final approvals and permits from all relevant authorities, completion of definitive feasibility studies, and the satisfaction of all necessary technical, legal, and commercial prerequisites. The Company reserves the full right to change, adjust, delay, or even cancel the project's plans, design, scale, structure, strategy, or timeline without prior notice. By accessing, receiving, or reading this document, the recipient is deemed to have fully understood, agreed to, and be bound by all the terms of this disclaimer, and confirms that the recipient is already bound by and subject to the provisions of the applicable Dynamic Non-Disclosure and Confidentiality Agreement (NDNCA) with the Company. For further information or confirmation of specific data, interested parties may contact the Investor Relations Division of PT. BIBU Capital Indonesia through the available official contacts.

